



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (22 Januari 2018) ditutup menguat sebesar +9.63 poin atau +0.14% ke level 6,500.529 dengan total nilai transaksi mencapai Rp9.38 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi aksi beli investor atas saham batubara, logam, bank & rokok menjadi faktor IHSG dihari Senin kembali naik sebesar +9.6 poin (+0.15%) tetapi disertai Net Sell Asing sebesar Rp -283.57 miliar sehingga Net Buy Asing YTD mencapai Rp 3.8 triliun. IHSG Selasa ini, diperkirakan melanjutkan KENAIKAN seiring naiknya DJIA +0.6%, setelah shutdown goverment sudah tercapai, EIDO +0.1%, Oil +0.14%, Gold +0.2%, Coal +0.4%, Nikel +0.37%,CPO +1.43% & Tin +0.84%.

PT Hartadinata Abadi (HRTA) memperkirakan pertumbuhan penjualan emas bisa mencapai 20% atau sekitar Rp3 triliun hingga akhir 2018. Target penjualan perhiasan pada 2017 sudah tercapai. Hingga akhir 2017 perseroan berhasil membukukan penjualan hingga Rp2,5 triliun, tumbuh 19% dari posisi Rp2,1 triliun pada 2016. Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan hingga dua digit, HRTA berencana menambah 200 gerai baru hingga 2019. Rencana penambahan 200 gerai tersebut, akan menggunakan skema waralaba dan juga bekerja sama dengan Grup Lippo yakni Matahari Departement Store. Lebih rinci, HRTA berencana memiliki 40% dari rencana pembukaan 200 gerai baru dalam dua tahun ke depan.

BUY: ITMG, PTBA, ADRO, INDY, BUMI, HRUM, PGAS, UNTR, BBRI, BBKA, GGRM, HMSP, INDF, TINS, ANTM.

BOW: ASII, WTON, TOTL, UNVR, SRIL, JPFA, CPIN, MDLN, ISAT, TPIA, INCO, BMRI, BBTN, ACES, SMRA, BSDE, BRPT, WIKA, PTPP, WSKT, WSBP, AKRA, SMGR, INTP, CTRA, PPRO, ICBP, BKSL.

Market Movers (23/01)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,310 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 135 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 53 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,500.529	371.13
+9.63 (+0.14%)	+1.00 (+0.27%)
22/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -288.65
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 3,340.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,792
Value (billion Rp)	9,367
Market Cap.	7,221
Average PE	14.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,500 - 4,408
IHSG Daily Range	6,474-6,528
USD/IDR Daily Range	13,320-13,395

GLOBAL MARKET (22/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,215	+142.90	+0.60
NASDAQ	7,408.00	+71.70	+1.00
NIKKEI	23,816.33	+8.27	+0.03
HSEI	32,393.41	+138.51	138.52
STI	3,569.43	+19.07	+0.54

COMMODITIES PRICE (22/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.66	+0.09	+0.14
Batubara US/ton	93.95	+0.80	+0.86
Emas US/oz	1,333.80	+2.70	+0.20
Nikel US/ton	12,735.00	+47.50	+0.37
Timah US/ton	20,750.00	+172.50	+0.84
Copper US/Pound	3.20	+0.005	+0.16
CPO RM/ Mton	2,476.00	+35.00	+1.43

COMPANY LATEST

PT Waskita Karya (WSKT) akan menggalang dana segar lewat penerbitan obligasi dengan target dana sebesar Rp3 triliun. Perseroan akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018. Saat ini, proses tersebut tengah memasuki tahap penawaran awal atau bookbuilding. WSKT itu bakal menerbitkan obligasi senilai Rp3 triliun. Obligasi tersebut terbagi ke dalam dua seri, yakni Seri A dengan tenor 3 tahun memiliki tingkat bunga 7,50%-8,25% per tahun dan Seri B dengan tenor 3 tahun memiliki tingkat bunga 8,00%-8,75% per tahun.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) menyepakati rencana penerbitan obligasi (notes) senilai US\$200 juta dengan bunga 7% dengan jatuh tempo pada 2023. Penerbitan dilakukan TBLA International Pte Ltd, anak usaha perseroan di Singapura. Perseroan akan menawarkan di luar negeri mengacu pada regulation S berdasarkan United States Securities Act 1993.

PT Waskita Karya (WSKT) berencana menjual piutang (factoring) pemerintah untuk proyek kereta cepat ringan Palembang, Sumatera selatan, senilai Rp5 triliun pada 2018. Perseroan menjelaskan bahwa penjualan piutang akan dijalankan apabila pemerintah menyatakan belum bisa membayar utang pengerjaan proyek kereta cepat ringan atau LRT, Palembang, Sumatera Selatan, secara tunai. Pernyataan penundaan pembayaran tersebut yang nantinya bakal dijadikan sebagai jaminan kepada investor. Skema factoring tersebut bakal memberikan tingkat bunga kepada investor di atas bunga perbankan. Nantinya, pembayaran dilakukan setelah pemerintah melunasi piutang kepada perseroan. Proyek LRT Palembang memiliki nilai kontrak proyek sebesar Rp10,9 triliun dengan jangka waktu pelaksanaan mulai 21 Oktober 2015 sampai dengan 30 Juni 2018. Hingga Desember 2017, perkembangan proyek tersebut telah mencapai 80,82%. Dari total nilai kontrak proyek, pemerintah baru membayar kepada WSKT sebesar Rp1,8 triliun. Dengan demikian, tercatat WSKT memiliki piutang Rp9,1 triliun.

PT Soechi Lines Tbk (SOEI). Moody's Investors Service menegaskan peringkat korporasi B1 untuk Perseroan prospek rating ini stabil. Moody's juga menyematkan peringkat B1 terhadap notes yang akan diterbitkan anak usaha Perseroan, yaitu Soechi Capital Pte. Ltd. Surat utang tersebut tanpa syarat dan dijamin oleh Soechi dan seluruh anak perusahaannya. Hasil penerbitan notes akan digunakan untuk melunasi utang senilai US\$184 juta, mendanai cadangan bunga dan sejumlah rencana perusahaan lainnya. Moody's memperkirakan pendapatan Soechi dari bisnis pelayaran akan stabil didukung peningkatan penggunaan *time charter* atau kontrak sewa, untuk menjaga penyesuaian *debt-to-EBITDA* antara 4,0x-4,5x selama 12-18 bulan ke depan.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perseroan optimistis menghadapi tahun 2018. Hal ini didukung penguatan harga batubara. Manajemen Perseroan akan menggenjot produksi pada tahun ini. Di 2018, Perseroan akan menambah produksi 10% dibandingkan tahun lalu. Di kuartal pertama 2018, Perseroan akan berusaha memproduksi sebanyak mungkin, meski ada kendala hujan. Perseroan juga akan berusaha mengoptimalkan margin. Dengan melihat harga benchmark, Perseroan memprediksi, harga batubara akan berada di kisaran US\$100. Ia memprediksi, harga tinggi akan terus berlanjut hingga kuartal II-2018.

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMFI). Perseroan mempersiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) yang cukup besar pada tahun ini. Perseroan mengatakan belanja modal tahun ini merupakan yang terbesar yang pernah dianggarkan sebesar US\$127 juta. Untuk belanja modal tersebut, Perseroan mengandalkan beberapa pendanaan seperti hasil IPO yang belum terpakai. Selain itu, Perseroan mengandalkan pendanaan dari strategic investor yang akan melakukan *private placement* di kuartal 1 dan pinjaman dari bank.

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA). Perseroan menyiapkan dana maksimal mencapai Rp1.4 triliun untuk melakukan pembelian saham kembali alias *buyback*. Perseroan berencana untuk membeli kembali saham sebanyak-banyaknya 5% atau setara dengan 727.54 juta saham. *Buyback* tersebut tidak mempengaruhi pembiayaan kegiatan usaha Perseroan karena sampai dengan saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang memadai untuk mendanai kegiatan operasional. Dengan aksi *buyback* ini nantinya diprediksi *return on equity* (ROE) Perseroan ini meningkat jadi 7.57%. Perseroan baru akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 Februari 2018 mendatang untuk mendapatkan persetujuan kegiatan itu. Sedangkan batas akhir pelaksanaan *buyback* akan berakhir pada 27 Agustus 2019 mendatang.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	1,187	11.0	PGAS	618	6.6	LCKM	150	24.8	JECC	-580	-10.9
LEAD	719	6.7	TLKM	603	6.4	SONA	500	21.7	DPNS	-34	-8.9
RIMO	719	5.0	BMRI	551	5.9	LEAD	16	17.8	MLIA	-50	-8.1
MYRX	535	4.0	BBRI	486	5.2	ALKA	110	17.6	SKBM	-50	-6.7
ENRG	435	3.8	BBCA	381	4.1	MBSS	120	16.3	GOLD	-35	-6.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2150	-40	2095	2245	BOW	BSDE	1665	-25	1633	1723	BOW
TPIA	5575	0	5425	5725	BOW	PPRO	198	-1	193	205	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	4230	30	4035	4395	BUY	ASII	8250	-100	8075	8525	BOW
JSMR	6025	-175	5700	6525	BOW	KEUANGAN					
TLKM	4130	-30	4085	4205	BOW	AGRO	535	-20	508	583	BOW
PERTANIAN						BBCA	22475	25	22238	22688	BUY
AALI	13025	50	12588	13413	BUY	BBNI	9400	-25	9225	9600	BOW
LSIP	1385	35	1285	1450	BUY	BBRI	3650	30	3545	3725	BUY
SSMS	1440	40	1330	1510	BUY	BBTN	3640	-20	3575	3725	BOW
PERTAMBANGAN						BJTM	740	15	703	763	BUY
ADRO	2310	130	2035	2455	BUY	BMRI	8075	0	7925	8225	BOW
ITMG	28475	1925	23913	31113	BUY	BNII	282	2	272	290	BUY
MEDC	1285	5	1230	1335	BUY	PNBN	1120	-30	1060	1210	BOW
PTBA	3300	180	2895	3525	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	6200	-100	6025	6475	BOW
GGRM	85000	975	81513	87513	BUY	LINK	5750	250	5100	6150	BUY
INDF	8075	150	7738	8263	BUY	MAPI	7125	200	6650	7400	BUY
COMPANY GROUP						UNTR	38525	1125	34513	41413	BUY
BHIT	102	1	96	108	BUY						
BMTR	665	15	628	688	BUY						
MNCN	1475	15	1385	1550	BUY						
BABP	51	0	48	54	BOW						
BCAP	1555	-5	1333	1783	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1300	0	1225	1375	BOW						
MSKY	795	-10	755	845	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.